

Perancangan Branding Lupis Cenil Indonesia “Lucid”

Artha Dinata Tarigan^{1*}, Desi Priani²

^{1,2}Fakultas Seni Dan Desain, Program Studi Desain Komunikasi Visual,
Universitas Potensi Utama

ABSTRAK:Jajanan Tradisional adalah makanan khas suatu daerah yang diperjualbelikan di pasar, terutama di pasar pasar tradisional. Lupis dan cenil merupakan salah satu jajanan tradisional khas Jawa yang sangat terkenal di Indonesia. Bahan dasar yang digunakan untuk cenil adalah tepung kanji yang dibentuk menjadi bulat dengan warna yang beragam, sedangkan bahan dasar untuk lupis adalah beras ketan yang dibentuk lonjong menggunakan daun pisang. Biasanya disajikan dengan parutan kelapa dan gulah merah cair. Saat ini jajanan tradisional mulai dilupakan oleh masyarakat dikarenakan banyaknya makanan siap saji yang dipasarkan kepada masyarakat dengan kemasan yang lebih menarik perhatian. Tujuan perancangan ini adalah untuk menghasilkan konsep jajanan tradisional khususnya lupis dan cenil dengan logo dan kemasan yang dapat menarik perhatian masyarakat.

Kata Kunci : logo, jajanan tradisional, lupis, cenil, desain.

ABSTRACT: Traditional snacks are a unique food in a specific region that is sold in the market, especially in traditional markets. Lupis and cenil are famous traditional Javanese snacks in Indonesia. The base ingredient of cenil is tapioca starch that is shaped into ovals with various colors, while the main ingredient of lupis is sticky rice that was shaped into an oval using banana leaves. They are usually served with grated coconut and liquid brown sugar. At this time, traditional snacks are starting to be forgotten by the public because of the large number of fast foods that are marketed to the public in more interesting packaging. The purpose of this design is to create a concept for traditional snacks, especially lupis and cenil with logos that will attract people's attention.

Keywords : logo, traditional snacks, lupis, cenil, design.

Submitted: 05-07-2022; Revised: 12-07-2022; Accepted:22-07-2022

***Corresponding Author:** arthatarigan11@gmail.com

PENDAHULUAN

Makanan adalah salah satu kebutuhan utama manusia yang dikonsumsi untuk mendapatkan energi. Bahan makanan dapat diolah menjadi berbagai hidangan yang berbeda beda sesuai dengan ciri khas suatu kebudayaan tertentu. Jajanan tradisional merupakan makanan yang menggambarkan ciri khas sebuah daerah yang di perjualbelikan di pasar, khususnya di pasar-pasar tradisional. Lupis dan cenil adalah salah satu makanan tradisional yang sangat terkenal di Indonesia, menurut orang-orang Jawa makanan ini sudah ada sejak era Mataram Kuno abad VIII. Lupis merupakan makanan khas Jawa, bahan dasarnya adalah beras ketan dibuat dengan bentuk lonjong dengan daun pisang. Untuk penyajiannya dengan parutan kelapa dan gula merah cair sedangkan Cenil ini masuk kategori jajanan pasar dengan tampilan lebih menarik, karena berbentuk bulat dan warna-warni. Untuk bahan dasarnya bisa menggunakan tepung terigu dan tepung tapioka tentunya dengan perbandingan tertentu (biasanya 1:1) sedangkan untuk juruhnya menggunakan gula merah. Saat ini, banyak sekali makanan siap saji atau minuman yang dipasarkan secara bebas di masyarakat, baik di toko-toko kecil bahkan supermarket. Padahal kita tidak tahu, apa saja kandungan yang ada di dalamnya. Jajanan tradisional yang dulu menjadi incaran anak-anak pun, sekarang mulai terlupakan, karena kalah saing dengan makanan ringan yang diproduksi perusahaan. Padahal makanan tradisional pasti dijamin lebih sehat, karena tidak menggunakan pengawet dan tidak kalah dengan makanan yang diproduksi perusahaan.

Mungkin untuk saat ini, kita masih bisa menemukan jajanan pasar yang di jajakan di pasar-pasar tradisional, namun tidak sebanyak dulu. Dikarenakan generasi yang sekarang ini lebih memilih jajanan yang sedang trend dibanding jajanan tradisional. Bentuk dari jajanan yang dikemas secara unik membuat orang-orang tertarik untuk membeli jajanan tersebut. Pada penulisan kami ini, kami ingin mencoba merancang sebuah konsep untuk jajanan tradisional agar dapat menarik perhatian kaum muda dan menjadi trend baru dikalangan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Teknik analisis data yang digunakan untuk perancangan *branding* Lupis dan Cenil yaitu menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif yang meliputi kajian pustaka, observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi. Teknik Analisis Data Kualitatif ini digunakan untuk menjawab permasalahan-masalah yang terdapat pada penelitian.

Kajian kepustakaan yang dilakukan pada tahap ini yaitu mencari berbagai referensi berdasarkan kata kunci perancangan yang akan dibuat: a)

logo, b) brand, c) branding, d) brand awareness, e) warna, f) komposisi, g) brand identity, h) tipografi.

Studi literatur dikerjakan untuk mengumpulkan data dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang berkaitan tentang pembuatan logo untuk lupis dan cenil.

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung tanpa perantara terhadap objek penelitian dan mencatat secara sistematis hal hal yang telah diamati.

ANALISIS DATA

Ide Kreatif

Setelah memperoleh data dan melakukan analisis terhadap data tersebut, maka dapat disimpulkan menjadi ide kreatif yang merupakan proses transformasi dari kumpulan gagasan-gagasan yang sudah diperoleh.

METODE BERPIKIR

Salah satu hal yang penting agar kegiatan promosi bisa berfungsi secara maksimal dan tepat pada sasaran yang ingin dicapai maka diperlukan adanya metode berpikir. Dalam hal ini manusia sebagai makhluk sosial sangat membutuhkan hal yang disebut informasi. Maka dari itu diperlukan media komunikasi visual agar informasi yang hendak disampaikan komunikator kepada masyarakat dapat menjadi informasi yang komunikatif dan informatif.

Tema

Dengan menggunakan *keyword* "Geometry Soft Pro" tema yang akan menjadi tujuan utama dari perancangan Logo "LUCID" akan identik dengan estetika tetapi tidak menghilangkan kesan tradisional dan keaslian dari makanan tersebut.

Target Pengguna

Secara sistematis, target pengguna atau *target audience* yang akan menjadi sasaran pengaplikasian identitas baru dari jajanan tradisional yang dirangkum menjadi data seperti berikut, Demografis, Geografis, Psikografis.

Strategi Kreatif

Untuk mendapatkan rancangan media komunikasi yang tepat dan efektif sesuai dengan kriteria kriteria desain yang ada, diperlukan konsep dasar, perancangan yang digunakan sebagai landasan perancangan media komunikasi visual yang dapat memberikan informasi yang tepat dan informatif yang sekaligus ma

mpu untuk mempengaruhi sasaran. Konsep dasar perancangan inilah yang akan diterapkan pada seluruh rancangan media-media komunikasi visual yang telah ditentukan untuk kasus ini.

KONSEP PERANCANGAN

Konsep Rancangan

Pada perancangan ini digunakan strategi konsep media sehingga mampu memvisualisasikan dari tema dan visi misi yang telah didapat. Media yang digunakan antara lain, merchandise dengan bentuk logo yang mempresentasikan kekenyalan yang identik dengan lupis dan cenil dengan warna yang terang dan cerah.

Alternatif Desain

Logo Alternatif Sketsa Manual

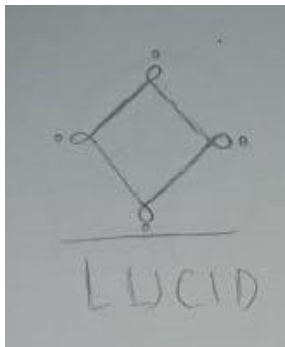
Berikut adalah alternatif sketsa kasar (*Rough Layout Logo*) yang digambarkan oleh penulis untuk dijadikan acuan sementara sebelum penulis memilih sketsa akhir.





Gambar 3.1. Sketsa Alternatif

Desain Akhir (*Final Design*)



Gambar 3.2 Sketsa Alternatif

Visualisasi

Tema

Tema adalah dasar pemikiran desain yang menciptakan identitas visual yang memiliki konsistensi ketika diaplikasikan kedalam desain. Logo yang akan di desain memiliki kesan kenyal, segitiga, dan warna yang digunakan hijau, coklat, merah dan putih. LUCID memiliki arti jelas, terang, dan cerah. Logo LUCID juga akan menonjolkan kesan manis, tradisional dan mudah diingat.

Tipografi

Tipografi yang kami gunakan adalah “GEOMETRY SOFT PRO” kami menggunakan font ini karena, simple, dan menunjukkan kesan moderen.

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|---|---|---|
| A | B | C | D | E | F | G | H | I |
| J | K | L | M | N | O | P | Q | R |
| S | T | U | V | W | X | Y | Z | |
| a | b | c | d | e | f | g | h | i |
| j | k | l | m | n | o | p | q | r |
| s | t | u | v | w | x | y | z | |
| 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 9 | . | , | ; | : | \$ | # | ' | ! |
| " | / | ? | % | & | (|) | @ | |




Gambar 3.3 Tipografi

Ilustrasi

1. Warna

Pemilihan wana pada desain logo dan media yang di tentukan yakni:

Tabel 1. Tabel RGB dan HEX warna

| Warna | Kode RGB | Kode HEX |
|--|--------------------------|----------|
|  | R: 54 G: 107 B: 65 | #366B41 |
|  | R: 72 G: 150 B: 78 | #48964E |
|  | R: 58 G: 66 B: 69 | #3A4245 |

IMPLEMENTASI

Logo Lucid (Lupis Cencil)



Gambar 4.1. Logo Lucid (Lupis Cencil)

Media Promosi/Marketing

Media yang digunakan untuk mempromosikan lupis dan cenil berupa gelas, *paper bag*, dan kemasan lainnya yang memiliki logo atau *branding* yang menarik bagi kalangan masyarakat.



Gambar 4.2 Media Promosi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat diambil dari perancangan logo dan media promosi LUCID ini sebagai upaya menciptakan pengetahuan makanan tradisional adalah :

Konsep desain dalam perancangan ini adalah "LUCID" yang divisualkan dengan gaya desain minimalis yang menonjolkan dari segi warna dan karakteristik bentuk yang simpel, bersih dan fresh. Selain itu menggunakan konsep tersebut lebih menunjukkan kesan modern tersendiri yang didukung dengan hasil desain yang simpel, jelas dan tegas sehingga konsumen tidak disulitkan untuk melihat visualnya. Media promosi yang digunakan dalam perancangan kali ini adalah media yang umum digunakan oleh target konsumen seperti iklan Sticker, brosur, dan lainnya.

Saran

Saran yang dapat diambil dari perancangan ini adalah, agar tetap melestarikan makanan tradisional dari Indonesia. Sehingga budaya dari makanan tradisional tidak hilang begitu saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Choiri, E. O. (2019). Apa itu Branding, Tujuan, Manfaat dan Strateginya Dalam Bisnis. *Qwords Blog*. <https://qwords.com/blog/apa-itu-branding/>
- Rahmalia, N. (2021). Ingin Bisnis Dikenal Banyak Orang? Jangan Lupakan Brand Building yang Kuat. *Glints Blog*. <https://glints.com/id/lowongan/brand-building-adalah/#.YAVhsegza01>
- Latifah, D. (2019). 5 Fakta Kue Lupis Ketan, Jajanan Pasar Nikmat & Manis Menggodah. *IDN Times*. <https://www.idntimes.com/food/dining/guide/devi-latifah/kue-lupis-ketan-jajanan-pasar-nikmat-dan-manis-menggodah-exp-c1c2/5>
- Wikipedia. (2021). Lupis (Makanan). [https://id.wikipedia.org/wiki/Lupis_\(makanan\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Lupis_(makanan))